

**PEMBELAJARAN MAYOR PIANODI PROGRAM
STUDI MUSIK GEREJA UNIVERSITAS KRISTEN
IMMANUEL YOGYAKARTA**

Tugas Akhir S1 Seni Musik



Oleh :

I Gusti Ayu Gracia Wiryandhani

NIM. 1211830013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2016

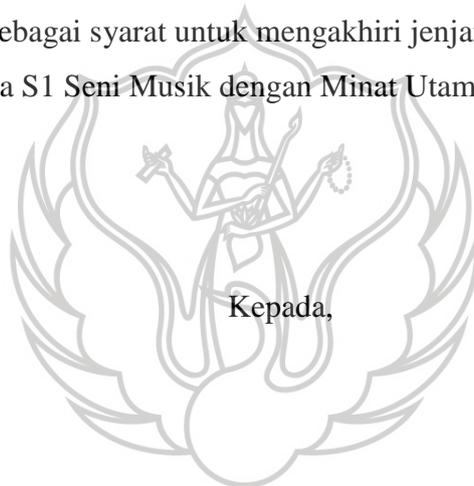
**PEMBELAJARAN MAJOR PIANODI PROGRAM STUDI
MUSIK GEREJA UNIVERSITAS KRISTEN
IMMANUEL YOGYAKARTA**

Diajukan oleh:

I Gusti Ayu Gracia Wiryandhani

NIM. 1211830013

Tugas akhir ini diajukan
sebagai syarat untuk mengakhiri jenjang studi
Sarjana S1 Seni Musik dengan Minat Utama Pendidikan



Kepada,

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016**

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus pada tanggal 29 Juni 2016.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.

Ketua Program Studi/ Ketua



Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum.

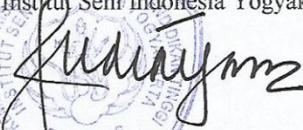
Pembimbing I/ Anggota



Maria Octavia R. D., S.Sn., M.A.,

Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.

NIP. 19560630 198703 2 001

Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah
di dalam Kristus Yesus bagi kamu.

(1 Tesalonika 5:18)



KATA PENGANTAR

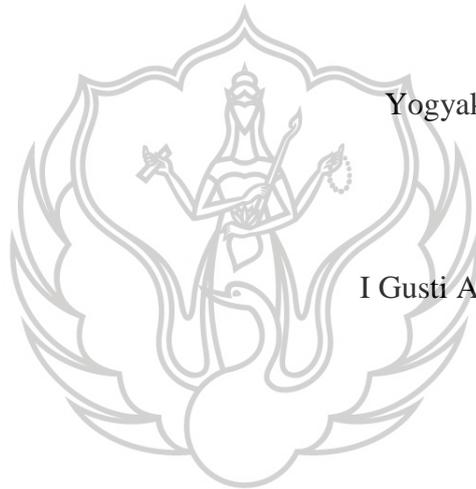
Selama proses penelitian hingga penulisan, banyak pihak yang terlibat untuk membantu, mendukung, dan membimbing penulis sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih atas ketersediaan waktu, tenaga, dan pikiran yang diberikan oleh:

1. Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus., selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta yang bersedia meluangkan waktu untuk membantu kelancaran penulisan karya tulis ini.
2. A. Gathut Bintarto, S. Sn., selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta yang selalu bersedia membantu dan memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.
3. Dra. Eritha Rohana Sitorus, M. Hum., selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan waktu untuk membimbing penulis dan selalu mendukung penulis menyelesaikan karya tulis ini.
4. Maria Octavia R. D., S. Sn., M. A., selaku dosen penguji ahli yang memberikan waktu dan ilmu sehingga penulisan karya tulis ini berjalan lancar.
5. Dr. Sukatmi Susantina, M. Hum., selaku dosen wali yang senantiasa mendidik dan mendukung penulis selama menempuh studi di ISI Yogyakarta.
6. Andreas, SMG, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Program Studi Musik Gereja Universitas Kristen Immanuel Yogyakarta yang meluangkan waktu untuk diwawancara penulis.

7. Oriana Tio Nainggolan, S. Sn., M. Sn., selaku Dosen Piano Program Studi Musik Gereja Universitas Kristen Immanuel Yogyakarta yang mau membagi ilmu, meluangkan waktu untuk mencurahkan pikiran, dan memberikan informasi serta data yang dibutuhkan penulis.
8. Yunus Bakti Nurcahyo, M. Div., selaku Dosen Piano Program Studi Musik Gereja Universitas Kristen Immanuel Yogyakarta yang memberikan informasi dan data yang dibutuhkan penulis.
9. Ronald Sianipar, S. Sn., selaku Dosen Piano Program Studi Musik Gereja Universitas Kristen Immanuel Yogyakarta yang meluangkan memberikan informasi dan data yang dibutuhkan penulis.
10. Seluruh pengajar di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan pada penulis sejak awal perkuliahan hingga penulisan karya tulis ini.
11. Dra. Debora Ratnawati Yuwono, M. Hum. dan Drs. I Gusti Ngurah Wiryawan Budhiana, M. Hum., selaku kedua orang tua yang selalu memberikan inspirasi, dukungan, doa, waktu berbagi, dan bekal masa depan.
12. I Gusti Bagus Yosia Wiryakusuma, S. Si. dan I Gusti Nyoman Yonatan Wiradi selaku kedua saudara tercinta yang selalu memberikan hiburan, waktu berbagi, dan inspirasi.
13. Anggita Kusumarani dan Nanda Kurniawan yang memberi masukan, berbagi ilmu, dan meminjamkan buku untuk mendukung penulisan ini.

14. Seluruh teman-teman tamborin GBI Aletheia yang selalu memberikan semangat untuk penulis.

Penulis begitu menyadari segala kekurangan maka kritik dan saran dapat diberikan untuk perbaikan karya tulis ini. Penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi sesama, khususnya dalam dunia pendidikan musik.



Yogyakarta, 20 Mei 2016
Penulis

I Gusti Ayu Gracia Wiryandhani

ABSTRAK

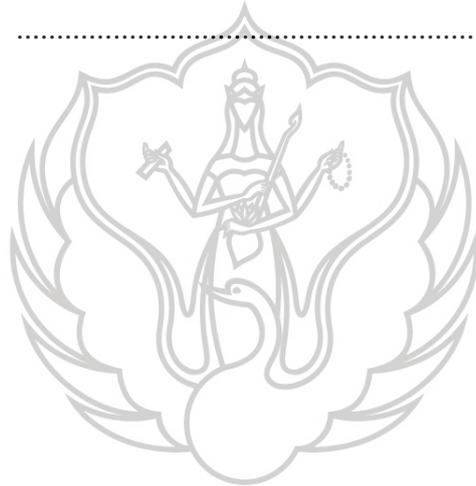
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran mayor piano yang didapat mahasiswa mayor piano di UKRIM dan menemukan solusi untuk mencetak alumnus yang profesional sesuai dengan harapan PRODI Musik Gereja di UKRIM. Penerimaan mahasiswa baru PRODI Musik Gereja UKRIM tidak memiliki standar sehingga tiap mahasiswa yang diterima di PRODI ini memiliki keterampilan bermusik berbeda-beda. Dalam hal itu mayor piano yang terjadi adalah dosen piano memberikan materi dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda untuk tiap mahasiswa, sehingga saat ujian pun mereka memainkan materi-materi yang berbeda juga. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Piano semester III, Piano IV, Piano V, Piano VI, Piano VII, dan Piano VIII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiap mahasiswa yang telah mengikuti ujian diberi kelulusan mata kuliah Piano oleh dosen yang bersangkutan. Hal itu terjadi karena pada dasarnya mereka tidak memiliki standar kelulusan untuk mata kuliah ini, sehingga tiap mahasiswa dapat melanjutkan mata kuliah Piano di semester yang akan datang meskipun mahasiswa sebenarnya belum mampu untuk melanjutkan mata kuliah Piano di semester berikutnya.

Kata kunci: pembelajaran piano, UKRIM, musik gereja.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
A. 1. Sekilas tentang Universitas Kristen Immanuel	10
A. 2. Program studi (PRODI) Musik Gerejawi di UKRIM	11
B. Sejarah Musik Gerejawi	13
C. Kegiatan Belajar Mengajar	20
D. Pembelajaran Piano	23

BAB III PROSES PEMBELAJARAN DAN HASIL PEMBELAJARAN .	26
A. Proses Pembelajaran Mayor Piano PRODI Musik Gereja UKRIM.....	26
B. Hasil Pembelajaran Mayor Piano PRODI Musik Gereja UKRIM	36
BAB IV PENUTUP	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	47



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Kristen Immanuel atau sering disebut dengan UKRIM terletak di Jl.Solo km 11.1 Yogyakarta dan didirikan pada tanggal 21 Juni 1982. UKRIM terdiri dari delapan Program Studi S1 dan satu Program Pasca Sarjana yaitu: Teknik Informatika (S1), Fisika (S1), Pendidikan Agama Kristen (S1), Musik Gereja (S1), Teologi Konsentrasi Konseling Kristen (S1), Manajemen (S1), Akuntansi (D3), Teknik Sipil (S1), dan Program Pasca Sarjana Pendidikan Agama Kristen (S2).

Sebagai sebuah Perguruan Tinggi Universitas Kristen Immanuel (UKRIM) menyelenggarakan berbagai program studi unggulan yang dapat langsung dipraktekkan dalam dunia kerja setelah mahasiswa lulus. UKRIM bertekad untuk menjadi universitas terkemuka dalam bidang pengetahuan dan penelitian, sesuai dengan visi dan misi UKRIM yaitu "*Applied Knowledge and Applied Research*" sehingga alumnus UKRIM mampu menjadi ilmuwan, profesional, maupun kewirausahaan yang kuat dalam ilmu maupun penerapannya. UKRIM memiliki prinsip Keseimbangan Iman dan Ilmu yang diharapkan akan mampu melahirkan sarjana yang siap bekerja dengan memegang teguh prinsip imannya.¹

Syarat untuk dapat diterima di Program Studi (Prodi) Musik Gereja Universitas Kristen Immanuel yaitu mempunyai jiwa untuk melayani Tuhan di

¹Katalog Universitas Kristen Immanuel Yogyakarta tahun 2016.

bidang musik, misal sebagai pemain piano untuk mengiringi puji-pujian di gereja, pelatih paduan suara gereja, dan lain-lain. Bahkan yang terjadi adalah terdapat banyak calon mahasiswa yang mendaftarkan diri untuk diterima di Prodi Musik Gereja UKRIM dengan hanya bermodalkan surat rekomendasi dari gereja, sehingga tidak sedikit mahasiswa yang diterima di sini dengan bekal musikalitas yang rendah. Tentunya syarat ini juga harus dilengkapi dengan syarat administratif lainnya. Mahasiswa yang lolos seleksi nantinya akan menempuh kurikulum yang telah dibuat oleh Prodi Musik Gereja UKRIM.

Setiap mahasiswa yang diterima di Prodi Musik Gereja diwajibkan untuk menyelesaikan mata kuliah instrumen pokok atau yang sering disebut instrumen mayor selama enam semester, yang dimulai dari semester III hingga semester VIII. Mata kuliah instrumen wajib yang ditawarkan di Prodi Musik Gereja UKRIM terdiri dari: Piano, Biola, Vokal, Bass Gitar, dan Drum Set. Pada semester I dan II, seluruh mahasiswa Prodi Musik Gereja UKRIM diwajibkan untuk menempuh mata kuliah piano wajib sebelum mereka menempuh mata kuliah instrumen wajib.

Berdasarkan kurikulum Prodi Musik Gereja UKRIM, dapat dikatakan bahwa instrumen piano merupakan instrumen wajib yang harus dikuasai oleh seluruh mahasiswa Prodi Musik Gereja UKRIM. Desain kurikulum yang mengharuskan seluruh mahasiswa Prodi Musik Gereja UKRIM untuk menguasai instrumen piano didasarkan pada pemikiran bahwa hampir setiap gereja di Indonesia memiliki dan menggunakan alat musik *keyboard* (piano, *keyboard*, organ) dalam penyelenggaraan ibadahnya, sehingga adalah sebuah hal yang wajar

apabila instrumen piano menjadi instrumen yang banyak diminati oleh mahasiswa Prodi Musik Gereja UKRIM.

Mahasiswa Prodi Musik Gereja UKRIM tidak saja dibekali dengan ilmu pengetahuan tentang Musik Gereja saja, melainkan juga dibekali *soft skills* untuk berinteraksi dengan masyarakat. Untuk mendukung *soft skills* mahasiswa Prodi Musik Gereja UKRIM, maka pada semester VI, VII, dan VIII mahasiswa Prodi Musik Gereja UKRIM diwajibkan untuk mengikuti praktek lapangan sebagai pemusik di salah satu gereja di Yogyakarta. Tiap mahasiswa melaksanakan praktek lapangan di gereja yang berbeda karena masing-masing mahasiswa berjemaat atau beribadah di gereja yang berbeda. Hal ini dimaksudkan agar lulusan Prodi ini mampu menjadi lulusan yang siap pakai, terdidik, dan profesional dalam mengelola musik gereja serta memiliki keterampilan yang tinggi dengan pemahaman teologi yang baik sebagai pelayan musik di gereja.

Dalam proses pembelajaran piano yang terjadi di Prodi Musik Gereja UKRIM, terdapat suatu masalah karena dasar keterampilan piano antar mahasiswa berbeda. Hal tersebut menyebabkan dosen piano memperlakukan antar mahasiswa dengan berbeda juga, yaitu dengan pemberian bahan mayor yang standarnya juga berbeda.

Berdasarkan deskripsi diatas maka ada sebuah hal yang menarik untuk diteliti yaitu bahwa bagaimana proses pembelajaran mayor piano di Prodi Musik Gereja UKRIM sehingga dapat mencetak profesional dalam bidang Musik Gereja, meskipun diawali dengan bekal musikalitas yang rendah yang belum sesuai dengan tingkat universitas.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembelajaran mayor pianodi Prodi Musik Gereja UKRIM sehingga mampu mencetak profesional dibidang Musik Gereja?
2. Apakah hasil pembelajaran mayor piano sesuai dengan harapan Prodi Musik Gereja di UKRIM yaitu menjadi lulusan profesional dalam bidang musik gereja?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui sejauh mana pembelajaran mayor piano yang diperoleh mahasiswa mayor piano di Prodi Musik Gereja UKRIM.
2. Memberikan sebuah wacana baru bagi pembelajaran mayor piano di UKRIM.
3. Menemukan solusi untuk mencetak alumnus yang profesional sesuai dengan harapan Prodi Musik Gereja di UKRIM.

D. Tinjauan Pustaka

1. Sardiman A. M. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers. Jakarta.

Buku ini memberikan gambaran tentang bentuk interaksi yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya interaksi tersebut maka diharapkan kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam menunjukkan minat, inisiatif, dan aktif dalam

kegiatan belajar sehingga terbentuk suatu komunikasi timbal balik antara pengajar dengan peserta didik.

Buku ini menjelaskan bahwa interaksi antara pengajar dengan peserta didik diharapkan merupakan proses motivasi. Maksudnya adalah pihak pengajar mampu memberikan dan mengembangkan motivasi kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat melaksanakan kegiatan belajar secara optimal. Selain itu buku ini memaparkan tentang konsep belajar mengajar: makna belajar, tujuan belajar, dll. Dalam buku ini juga menjelaskan beberapa peranan guru sehubungan dengan fungsinya sebagai pengajar. Buku ini digunakan penulis dalam menyusun Bab II.

2. Syamsu Yusuf L. N. & Nani M. Sugandhi. 2014. *Perkembangan Peserta Didik*. Rajawali Pers. Jakarta.

Buku ini membantu penulis untuk mengetahui komponen-komponen yang diperlukan pengajar atau guru untuk bekerja dengan profesional. Buku ini digunakan penulis dalam menyusun Bab II.

3. Latifah Kodijat-Marzoeki. 2002. *Penuntun Mengajar Piano*. Djambatan. Jakarta.

Buku ini memperkenalkan berbagai pandangan tentang cara mengajar dan berlatih piano. Tujuan penulisan buku ini adalah untuk memajukan pendidikan musik khususnya piano. Buku ini digunakan penulis dalam menyusun Bab II.

4. Sidney Harrison. 1982. *The Young Person's Guide To Playing The Piano*. Faber and Faber. Boston.

Buku ini berisi tentang pengenalan cemerlang untuk bermain piano. Buku ini juga berisikan saran untuk menghadapi berbagai masalah dalam bermain piano. Buku ini digunakan penulis dalam menyusun Bab II.

5. E. Martasudjita pr & Karl-Edmund Prier sj. 1998. *Musik Gereja Zaman Sekarang*. Pusat Musik Liturgi. Yogyakarta.

Buku ini berisi tentang istilah musik gereja dan sejarah musik gereja. Sejarah musik gereja terbagi menjadi tujuh zaman, yaitu: Zaman Gereja Awal, Abad Pertengahan, Zaman Renaissance, Zaman Barok, Zaman Klasik, Zaman Romantik, dan Abad 20. Di sini juga dibahas tentang perbedaan yang terjadi di Musik Gereja Katolik dengan Musik Gereja Protestan selama Zaman Barok hingga Romantik. Buku ini digunakan penulis dalam menyusun Bab II.

E. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

1. Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tertuju pada proses yang terjadi di mana hal tersebut merupakan salah satu karakteristik dari metode kualitatif. Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam metode ini yaitu studi kasus di mana peneliti menyelidiki aktivitas pembelajaran mayor piano yaitu mata kuliah Piano III sampai VIII di UKRIM, kemudian peneliti melakukan pengumpulan data berdasarkan waktu yang sudah ditentukan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Universitas Kristen Immanuel yang terletak di Jl.Solo km 11.1 Yogyakarta. Universitas ini didirikan pada tanggal 21 Juni 1982 yang diasuh oleh Yayasan Iman Indonesia dan disahkan akte notaris Abdul Latief, S.H. nomor 182 pada tanggal 30 Juni 1976. UKRIM telah mengalami perubahan akte nomor 94 tepatnya pada tanggal 26 Mei 1986 oleh notaris Suryanto Partaningrat, S.H., dengan Dr. Chris Marantika sebagai pimpinan Yayasan Iman Indonesia.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Piano III, Piano IV, Piano V, Piano VI, Piano VII, dan Piano VIII. Data-data pembelajaran mayor piano semester ganjil yaitu Piano III, Piano V, dan Piano VII diperoleh berdasarkan wawancara dengan dosen pengampu karena penelitian ini dilakukan saat semester genap berlangsung. Adapun mahasiswa Piano IV dalam penelitian ini yaitu Cyndi Siodora dan Gabriel Turwin, mahasiswa piano VI yaitu Astrid Ratna Saumana, mahasiswa piano VIII yaitu Musiandi, Zwingli Tarigan, Dandy Satyaki Henggarsisasta, Epifani Omega, Rian Prasetya Yunanto, Juneydi Pasuhuk, dan Martha Brigida Marpaung.

4. Alat-alat yang digunakan untuk proses penelitian

Media yang digunakan adalah alat rekam audio-visual untuk merekam proses pembelajaran piano mahasiswa mayor piano semester III,

IV, V, VI, VII, dan VIII PRODI Musik Gereja di UKRIM dan alat tulis untuk mencatat segala proses yang terjadi dalam penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan yaitu:

1. Kepustakaan

Kepustakaan tentang Pembelajaran, Pembelajaran Piano, Sejarah UKRIM, dan Sejarah Musik Gerejawi.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan penelitian dan mengamati berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran piano Program Studi Musik Gereja di Universitas Kristen Immanuel. Observasi dilakukan dengan maksud mengamati perilaku dan aktivitas subjek penelitian.

3. Wawancara

Wawancara dengan beberapa orang di UKRIM yaitu Bapak Andreas selaku Ketua PRODI Musik Gereja, Ibu Oriana Tio Parahita Nainggolan, Bapak Yunus Bakti Nurcahyo, Bapak Ronald Sianipar selaku dosen-dosen piano, Rian Prasetya Yunanto, Cyndi Siodora, dan Astrid Ratna Saumana selakumahasiswa-mahasiswi piano Prodi Musik Gereja UKRIM.

4. Analisis data

Setelah semua data terkumpul maka penulis menganalisis data secara sistematis agar sesuai dengan tujuan penulisan.

5. Penulisan.

Data-data tersebut kemudian disusun menjadi sebuah karya tulis ilmiah.

F. Sistematika Penulisan

Karya Ilmiah ini terdiri dari empat bab. Bab I berisi Pendahuluan yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II berisi tentang landasan teori yang mencakup sejarah singkat UKRIM, Sejarah Musik Gerejawi, Kegiatan Belajar Mengajar, dan Pembelajaran Piano. Bab III berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang mencakup gambaran umum Universitas Kristen Immanuel, materi dan proses pembelajaran piano, faktor – faktor yang mendukung, dan hal – hal yang menghambat pembelajaran piano. Bab IV berisi Kesimpulan dan Saran. Yang terakhir adalah Daftar Pustaka dan Lampiran.